

## Pembinaan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan

Neliwati, Jamilah, Miftahul Jannah Ira, Rini Nurwana Saragih

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

neliwati@uinsu.ac.id, milahawasyi23@gmail.com, miftasymbolon@gmail.com,

rininsaragih@gmail.com

### ABSTRACT

*This research aims to find out how the coaching carried out in extracurricular tahfidz Qur'an increases motivation to memorize the Qur'an at SMA N 1 Percut Sei Tuan. The method in this research uses qualitative methods through a field approach. Researchers carry out research by describing facts that occur naturally by describing all activities carried out through a field approach, where intensive data and information collection efforts are accompanied by analysis and re-testing of everything that has been collected. The results of this research show that the extracurricular coaching of tahfidz Qur'an is carried out by the Mentors and Coaches in the extracurricular. The role played is in the form of providing motivation, gifts and praise.*

**Keyword:** Coaching, Extracurricular, Tahfidz Qur'an.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembinaan yang dilakukan pada ekstrakurikuler tahfidz Qur'an dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an di SMA N 1 Percut Sei Tuan. Metode dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan lapangan. peneliti melakukan penelitian dengan menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara alamiah dengan menggambarkannya secara semua kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan lapangan, dimana usaha pengumpulan data dan informasi secara intensif disertai Analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an dilakukan oleh para Pembimbing dan Pembina di ekstrakurikuler tersebut. Adapun peran yang dilakukan berupa pemberian motivasi, hadiah dan pujian.

**Kata kunci:** Pembinaan, Ekstrakurikuler, Tahfidz Qur'an.

### PENDAHULUAN

Program menghafal Al-Qur'an tidak hanya dikembangkan dan diterapkan pada lembaga lembaga atau pondok-pondok pesantren saja. Program hafalan Al-Qur'an telah masuk pada lembaga-lembaga pendidikan formal, baik swasta juga negeri. Menggunakan dinamika masing-masing lembaga pendidikan formal mempunyai tantangan yang berbeda juga dihadapi antar lembaga pendidikan pesantren ataupun madrasah.

Disamping itu hambatan yang dihadapi sangat beragam sesuai dengan problem yang mereka temui, kuat lemahnya semangat tergantung pada motivasi yang berhasil mereka tanamkan pada diri mereka ketika dihadapkan pada situasi yang

sulit. Motivasi yang kuat, baik motivasi dari dalam diri (intrinsik) juga dari luar (ekstrinsik) akan memberikan kekuatan pada semangat siswa untuk konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an. dalam belajar hal yang menentukan merupakan kemampuan ingatan dari seseorang tersebut, sebab sebagian besar pelajaran disekolah ialah mengingat. tetapi yang lebih penting pada peranan proses belajar merupakan kemampuan seseorang untuk memproduksi kembali pengetahuan yang telah diterimanya dan menginternalisasikan nilai-nilai positif kedalam dirinya.

Realita di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan menunjukkan bahwa kurangnya siswa dalam memiliki kemampuan buat belajar yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang memiliki motivasi yang kuat buat belajar. Siswa masih menganggap aktivitas belajar apalagi belajar mengenai ekstrakurikuler yang diluar jadwal sekolah dan ekstrakurikuler nya tergolong dari tidak ekstrakurikuler umum, dikarenakan sekolah umum juga peminatnya hanya beberapa untuk ekstrakurikuler agama disekolah ini. Mereka menganggap kurang menyenangkan dan menentukan kegiatan lain di luar konteks belajar seperti bergaul dengan teman sebaya.

Peneliti juga melakukan observasi pada pembelajaran, menemukan ada beberapa siswa yang kemampuan menghafalnya lambat, terdapat pula sebagian siswa yang kesulitan ketika melafadzkan dengan benar hafalan ayatnya dikarenakan bacaan Al-Qur'an yang belum lancar. Oleh sebab itu diharapkan adanya motivasi. Motivasi memiliki peranan yang relatif penting pada proses belajar. Tanpa motivasi, siswa tidak mungkin melakukan kegiatan belajar.

Maka dari itu dalam proses menghafal al-Qur'an perlu adanya pembimbing ataupun pembina yang dapat mengarahkan dan mendampingi peserta didik dalam memberikan motivasi atau semangat untuk istiqomah menghafal al-Qur'an. Sebagai seorang pembimbing tugas utamanya adalah memberikan bantuan kepada peserta didik yang sedang mengalami kesulitan dalam proses menghafal al-Qur'an agar iman mereka kembali bangkit dalam mencapai tujuan untuk menghafal al-Qur'an itu muncul lagi. Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan setidaknya memiliki seorang pembimbing (musyrifah) yang ditugaskan untuk membimbing langsung peserta didik dalam menghafal al-Qur'an.

Secara praktiknya, ekstrakurikuler tahfidz di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah suatu ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah negeri, pada umumnya tidak seluruh sekolah apalagi sekolah negeri ataupun umum menerapkan program tersebut. Ekstrakurikuler tahfidz ini bisa dikatakan ekstrakurikuler baru di sekolah ini, sampai saat ini ekstrakurikuler ini sudah berjalan kurang lebih selama dua tahun. Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan kegiatan program tahfidz di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan dilaksanakan satu minggu sekali, pada hari rabu ada kegiatan muroja'ah dan menyetorkan hafalannya. Selain itu, penelitian ini pernah diteliti oleh beberapa peneliti lainnya di antara lain adalah Penelitian muamar Riza (2023) penelitian berjudul "peran pembimbing tahfidz Qur'an dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an pada siswa SMPTQ Baitul Maal Pondok Aren Tangerang Selatan. Pada skripsi tersebut dijelaskan peran pembimbing tahfidz dalam

meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an pada siswa dapat disimpulkan sebagai pemberi informasi, fasilitator siswa tahfidz, pemberi penghargaan dan hukuman, pembimbing tahfidz memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil mencapai target hafalan, dsb. Penelitian M. Abdul Hafiz (2023) penelitian berjudul "peran guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an" pada skripsi tersebut dijelaskan guru tahfidz Pondok Pesantren Qurrota a'yun Keramat Jati Jakarta Timur telah melakukan perannya sebaik mungkin dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an. Dibuktikan dengan adanya peran guru sebagai pemberi fasilitas, pemberi motivasi menghafal al-Qur'an berjalan dengan baik. Penelitian Atikah Jihan, Mohammad Zakki, Saddam Husein (2002) penelitian berjudul "peran ustadzah Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Menghafal al-Qur'an". Pada Jurnal dijelaskan motivasi intrinsik sudah ada di dalam diri santriwati yang diinginkan. Dengan dorongan yang dilakukan ustadzah untuk mengajak seluruh santriwati untuk mendekati diri pada sang pencipta Allah Swt. Usaha tersebut melalui jama'ah shalat 5 waktu dan sholat tahajjud berjama'ah, peran ustadzah dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa dalam menghafal al-Qur'an di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlas Mojolaban, ustadzah senantiasa memberikan motivasi pada santriwati dalam menghafal al-Qur'an (pemberian nasehat), pemberi angka (nilai), *reward*/hadiah, *punishment*/hukuman kepada santriwati, dan metode bimbingan

Program tahfidz di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan menghafal Al-Qur'an sesuai target hafalan yang telah ditentukan sekolah dengan tingkatan pertama hafalan surat Yasin, Al-Waqi'ah, serta Al- Mulk, serta Tahlil lalu dilanjut juz 30. Penelitian ini lebih terfokus pada program tahfidz yang ada di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, karena sangat menarik untuk diteliti. Sebab di sekolah lain yang umum maupun negeri belum ada program tahfidz. Namun pada penelitian ini hanya fokus pada kegiatan tahfidz siswa-siswi yang sekolah di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan yang mana memiliki target hafalan namun secara tidak langsung siswa yang sekolah di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan ini juga melatih membaca dan muroja'ah hafalan yang pernah dihafal dari sekolah mereka yang sebelumnya ada kegiatan menghafal.

Paparan diatas banyak sekali terdapat hal- hal yang menarik untuk diteliti dan diketahui secara mendalam. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul "Pembinaan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan".

## TINJAUAN LITERATUR

### 1. Pembinaan

#### Pengertian Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata bina, yang mendapat imbuhan pe-an, sehingga menjadi kata pembinaan. Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan merupakan proses, cara membina dan penyempurnaan atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk

memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan.

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.<sup>1</sup>

## 2. Ekstrakurikuler Tahfidz Quran

### a. Pengertian Ekstrakurikuler

Dalam KBBI, *Ekstra* berarti tambahan diluar jam pelajaran formal sementara kurikuler berkaitan dengan kurikulum. Jadi, pengertian ekstrakurikuler adalah aktivitas diluar pelajaran formal pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang ditetapkan di perguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan integral dari mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh kurikulum. Sementara *kurikuler* berkaitan dengan kurikulum. Jadi, pengertian ekstrakurikuler adalah aktivitas diluar pelajaran formal pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang ditetapkan di perguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan integral dari mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh kurikulum.

Definisi kegiatan ekstrakurikuler dari Direktorat Pendidikan Menengah Kejurusan ialah "aktivitas yang dilaksanakan diluar jam pelajaran tatap muka, dilakukan disekolah supaya lebih memperbanyak dan memperdalam wawasan pengetahuan dan bakat yang sudah dipelajari dan berbagai bidang dan kurikulum.<sup>2</sup> Menurut Rohmad Mulyana mengemukakan bahwa ekstrakurikuler adalah suatu aktivitas yang dilaksanakan diluar jam pelajaran yang bermaksud untuk membuat anak didik pada profesionalisme yang nyata.<sup>3</sup> Sedangkan Omar Hamalik menjelaskan ekstrakurikuler merupakan aktivitas pendidikan yang dilakukan diluar ketetapan kurikulum yang berperan, namun bersifat kejuruan dan menopang pendidikan dalam pencapaian tujuan sekolah. Memahami dari beberapa definisi ekstrakurikuler

---

<sup>1</sup> Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda* (Bambang Tarsio, 1990), hlm.84.

<sup>2</sup> Suryosubroto, *proses belajar mengajar di sekolah*, (Jakarta : Renika cipta, 1997), hlm 271.

<sup>3</sup> Rohmad Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung : Alfabeta, 2004) hlm 162.

diatas, yang menjadi inti dari semua adalah banak kesamaan yang mengarah pada pembinaan perilaku peserta didik, yang menjunjung peningkatan pandangan dan kompetensi yang dimiliki siswa dari berbagai bidang studi. Dapat kita pahami bahwa kegiatan esktarkulikuler memiliki manfaat yang banyak bagi anak diidk dan pendidik, ini merupakan bentuk pelaksanaan instrumen fundamental dalam membantu terlaksananya misi pembangunan yang dilakukan diluar jam pembelajaran

## b. Pengertian Tahfidz al-Qur'an

*Al-Hifzhu* atau tahfidz ialah menghafal materi yang belum pernah dihafal. Dalam kamus Bahasa Arab diartikan bahwa hafal berarti telah masuk di dalam ingatan (tentang pelajaran), dapat mengingat sesuatu dengan mudah dan dapat mengucapkan kembalidi luar kepala (tanpa melihat buku). Menurut cendikiawan muslim Quraish Shihab, kata al-Qur'an berasal dari kata kerja qara'a yang berarti membaca dan kata dasarnya adalah qur'an yang berarti bacaan.<sup>4</sup> Al-Qur'an dengan makna bacaan dinyatakan oleh Allah Swt dalam beberapa ayat antara lain di dalam surah al-Baqarah ayat 185.

مِنْكُمْ الشَّهْرَ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَنْ شَهِدَ فَلْيَصُمْهُ ۗ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.*

Kegiatan tahfidz al-Qur'an pada awalnya diselenggarakan di pesantren-pesantren. Akan tetapi melihat perkembangan zaman generasi bangsa mulai banyak yang meninggalkan al-Qur'an sehingga mereka kehilangan jati dirinya sebagai penerus generasi yang Islami. Melihat pentingnya penanaman karakter Islami pada anak, setiap sekolah memiliki cara tersendiri dalam menyelesaikan problem untuk membentuk karakter anak. Dalam Lembaga pendidikan karakter Islami peserta didik bisa dibentuk melalui pembelajaran *tahfidz al-Qur'an*. Selain itu kegiatan ini juga dapat dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Sehingga peserta didik lebih leluasa dalam mengasah bakat mereka dan mempunyai waktu yang banyak dalam menghafal al-Qur'an.

<sup>4</sup> Moh. Abdul Hafidz, *Al-Quran Hadis MTS Kelas VII, Direktorat KSKK Madrasah*, 2020, h 4.

### 3. Motivasi

#### a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata 'motif' yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.<sup>5</sup> Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri setiap individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat sesuatu. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) motifasi merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu tindakan yang dapat memberikan pengaruh kepada seseorang agar dapat mengalami perubahan menjadi lebih baik. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari dalam maupun di luar, sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan dalam kehidupannya.

#### b. Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Dalam proses menghafal al-Qur'an perlu adanya peran pembimbing yang dapat membantu seseorang dalam menghafal al-Qur'an. Tentunya peran pembimbing sangat diperlukan dalam memotivasi anak untuk mencapai tujuannya. Jika seseorang memutuskan untuk menghafal al-Qur'an tetapi tidak memiliki pendamping atau pembimbing, maka akan sangat susah untuk menghafalnya. Berikut adalah penjelasan upaya pembimbing dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an adalah:

##### 1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai symbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik, sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa

---

<sup>5</sup> Beatus Mendelson Laka, Jemmi Burdam, and Elizabet Kafiar, "Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 2 (2020): 69–74, h 70, <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51>.

<sup>6</sup> Hendra, "Identifikasi Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Keseriusan Belajar Siswa Smp Muhammadiyah Kota Bima.," *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)* 3 h. 70, (2015): 35–50.

pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna.

## 2. Hadiah

Sebagai penyemangat untuk memberikan motivasi kepada peserta didik, pembimbing terkadang harus berinisiatif memberikan *reward* agar dapat memotivasi peserta didik dalam menghafal al-Qur'an.

## 3. Kompetisi

Dalam pembelajaran, persaingan juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Sehingga dengan adanya persaingan akan dapat membuat peserta didik makin terpacu untuk belajar dan mendapatkan nilai yang tinggi.

## 4. Pujian

Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi para siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

## 5. Hukuman

Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negative, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi. Selain itu guru harus memahami prinsip pemberian dalam memberikan hukuman tersebut.<sup>7</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan lapangan. Menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>8</sup> Selain itu peneliti melakukan penelitian dengan menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara alamiah dengan menggambarkannya secara semua kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan lapangan, dimana usaha pengumpulan data dan informasi secara intensif disertai Analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Muammar Riza, "Peran Pembimbing Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pad Siswa Di SMPTQ Baitul Maal Pondok Aren Tangerang Selatan," 2023, 1-14, h 66, <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

<sup>8</sup> Lexy, J Moeloeng Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Remaja Rosdakarya 1991), h 3.

<sup>9</sup> Gorya Kerap, Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa, (NTT: Nusa Indah) 1989), h. 162.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Sejarah SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan

SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan lembaga pendidikan milik pemerintah daerah yang berada di Jalan Irian Barat, No. 37, Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara – 20371. Berakreditasi A. Hingga saat ini, sekolah yang berdiri sejak tahun 1983 (SK Pendirian: 0473/01/1983) dengan luas tanah: 12,642 m<sup>2</sup> (Lintang: 3.466816 dan Bujur: 98.92364499999996) masih menjadi SMA favorit. Anggapan ini ditandai dengan persentasi jumlah siswa yang mendaftar di setiap tahun ajaran baru. Kemungkinan – selain status kenegeriannya – antusias pendaftar dikarenakan model belajar yang baik, guru dan staf pegawai yang profesional, ekstrakurikuler yang cukup lengkap, sarana olah raga yang mendukung minat siswa, serta gedung sekolah berstandart. SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan setidaknya telah menerapkan profil pelajar Pancasila sebagaimana sesuai dengan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Visi SMA Negeri SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan yaitu : “Menghasilkan tamatan yang religius, unggul dalam prestasi akademik, dan non akademik, kompetitif, memiliki kecakapan hidup, menjunjung tinggi kearifan lokal, serta berwawasan global dengan profil Pancasila”. Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan melaksanakan misi sebagai berikut:

1. Memiliki budi pekerti dan akhlak mulia dengan mengamalkan ibadah sesuai perintah agama dan mengedepankan sikap santun dalam berkomunikasi.
2. Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar Pancasila, baik guru maupun peserta didik.
3. Mengembangkan karakter peserta didik melalui pembelajaran yang berbasis kearifan lingkungan dan pengembangan kultur sekolah untuk menumbuhkan sikap peduli dan rasa empati terhadap lingkungan sekitar.
4. Menumbuhkembangkan kesadaran warga sekolah dalam menciptakan lingkungan bersih, hijau, sejuk, rindang, aman, nyaman, dan berwawasan wiyata mandala untuk melatih sikap gotong royong.
5. Meningkatkan budaya literasi dengan menumbuhkan budaya gemar membaca yang didukung perpustakaan sekolah.
6. Mewujudkan pendidikan yang mengembangkan keterampilan abad 21 untuk meningkatkan sikap kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif dan melakukan kegiatan belajar-mengajar terintegrasi literasi dan numerasi.

7. Mendorong dan melatih semangat berprestasi serta kemampuan berkompetisi menghadapi persaingan global dengan mengembangkan potensi kreativitas peserta didik.
8. Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan komunitas belajar sepanjang hayat yaitu guru, peserta didik dan orang tua
9. Melestarikan kearifan lokal sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air.
10. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, serta akuntabilitas sekolah dengan menjadikan guru sebagai model pembelajaran yang inspiratif bagi peserta didik.

## **b. Sejarah Singkat Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an SMA N 1 Percut Sei Tuan**

Setelah kami melakukan sebuah wawancara terhadap salah satu guru pembimbing tahfiz yang ada di SMA Negeri 1 PERCUT SEI TUAN, bahwasannya kami mendapatkan informasi mengenai sejarah terbentuknya program tahfiz. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru pembimbing tahfiz di SMA Negeri 1 PERCUT SEI TUAN, bahwa program tahfiz di SMA Negeri 1 PERCUT SEI TUAN baru terbentuk di dua semester di tahun 2023 ini yang mana masa kepemimpinan kepala sekolah yaitu bapak Awaluddin, beliau 26 membuat kegiatan program tahfiz ini hanya kegiatan ekstrakurikuler biasa.

Kegiatan program tahfiz ini terdiri dari kelas X,XI,XII, akan tetapi menurut data dari pembimbing tahfidz kelas XII tidak ada yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz dikarenakan mereka sedang fokus untuk ujian akhir di sekolah. Kegiatan tahfiz ini dilakukan sekali dalam seminggu yaitu pada hari rabu selesai pulang jam sekolah, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz menurut data dari pembimbing tahfidz sekitar 15 orang, 3 orang laki-laki dan 12 perempuan. Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an merupakan ekstrakurikuler yang bergerak di bidang keagamaan. Ekstrakurikuler tahfidz Qur'an memiliki peran utama dalam membentuk akhlak peserta didik. Diharapkan agar peserta didik setelah mengikuti ekstrakurikuler ini dapat menjadikan al-Qur'an sebagai cerminan kepribadian khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Ekstrakurikuler ini berdiri dari tahun 2023, walau masih terbilang baru akan tetapi peminat ekstrakurikuler ini terbilang sudah cukup banyak sekarang ini. Dalam hal ini ekstrakurikuler tahfidz di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan berharap agar para peserta didik tak hanya mahir dalam ilmu umum akan tetapi juga mahir dalam bidang ilmu agama. Ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an di SMA N 1 Percut Sei Tuan dibina oleh Ibu Nurlatifah Harahap, M.Pd dengan pembimbing ustadzah Jamilah Harahap,S.E. di bawah kepemimpinan bapak Drs. Awaluddin, M.Si.

## c. Penerapan Metode Talaqqi di ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an SMA N 1 Percut Sei Tuan

Peran pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an sangat dibutuhkan dalam kegiatan proses menghafal al-Qur'an. Dalam menghafal al-Qur'an pasti tidak terlepas dari penggunaan metode. Metode dalam menghafal al-Qur'an salah satunya ialah dengan metode talaqqi. Metode ini telah banyak diterapkan di berbagai Lembaga pendidikan termasuk di SMA N 1 Percut Sei Tuan. Metode talaqqi adalah metode yang di praktikkan dengan cara mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan membacakan langsung kepada peserta didik secara tatap muka dilakukan dengan membacakan penggalan demi penggalan ayat secara perlahan kepada murid. Setelah mendengarkan bacaan gurunya, murid dapat mengulangi bacaan tersebut kembali.

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Jamilah Hrahap, S.E, selaku pembimbing tahfidz Qur'an di SMA N 1 Percut Sei Tuan bahwa cara ustadzah tersebut dalam membantu peserta didik yang kesulitan dalam menghafal dan melancarkan bacaan al-Qur'annya ialah dengan menggunakan metode talaqqi. metode talaqqi adalah 28 mempraktikkan suatu cara mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan membacakan langsung kepada peserta didik secara tatap muka dilakukan dengan membacakan penggalan demi penggalan ayat secara perlahan kepada murid. Murid mendengarkan bacaan gurunya, hingga murid dapat mengulanginya kembali. Hal ini dibuktikan sesuai dengan wawancara dengan guru pembimbing ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an. Berikut hasil wawancara peneliti dengan "Metode apa yang ustadzah berikan dalam membimbing mereka untuk menghafal Qur'an?"

*"Metodenya Namanya talaqqi. Maksudnya itu kita bacakan dulu minimal 1ayat dan mereka ulang-ulangi apa yang kita bacakan, kemudian hafalkan. Sehingga dengan bacaan yang benar itu mereka bisa hafal dan tertanam kuat di pikiran mereka. Sehingga, hafalan yang mereka hafal tersebut benar sesuai dengan kaidah tajwid".*

Dalam penerapan metode talaqqi, ustadzah pembimbing tahfidz Qur'an akan terlebih dahulu membacakan ayat per ayat sehingga peserta didik akan menyimak bacaan ustadzah tersebut. Setelah disimak atau didengarkan kemudian mereka mempraktekkan bacaan tersebut dan tugas guru pembimbing adalah memperbaiki bacaan mereka sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.. Setelah lumayan lancar dalam pelafalan bacaannya, barulah peserta didik diperintahkan untuk menghafalkannya. Sehingga hafalan mereka tersebut adalah hafalan yang benar dari segi kaidah ilmu tajwid. Selain itu, dalam penerapan metode ini juga tak terlepas dari segala hambatan atau tantangan terutama dari peserta didik. Hal ini sebagaimana yang sesuai dengan hasil wawancara kami Bersama ustadzah pembimbing ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an di SMA N 1 Percut Sei Tuan.

Apa saja tantangan yang biasa ustadzah hadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an ini?

*“Tantangannya itu mungkin seperti mereka jarang datang saat hari ekskulnya. Apalagi yang laki-laki, cuma dua orang dan 1 orang itu ada yang jarang datang. Selain itu tantangannya itu mungkin seperti adab dalam menghafal al-Qur'an itu mereka masih belum tau. Banyak yang kurang memahami adab-adab dalam 29 membaca al-Qur'an sehingga ini menjadi tantangan ustadzah dalam memberikan pemahaman kepada mereka tentang adab-adab dalam menghafal al-Qur'an”.*

Selain itu, apakah ada tantangan lain yang ustadzah hadapi dalam membimbing mereka untuk menghafal al-Qur'an?

*“Mungkin, dalam membaca al-Qur'an sih. Mereka itu masih banyak yang belum paham ilmu tajwid, jangankan ilmu tajwid dalam pengucapan makhrijul hurufnya saja masih banyak yang salah. Maka dari itu, ustadzah mencoba memberikan 1 metode agar mereka menghafal al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan makhrijul hurufnya sesuai. Nah, dengan metode talaqqi ini mungkin kekurangannya itu peserta didik kan tak semuanya tamatan dari pesantren dan di sini pelajaran ilmu tajwidnya itu tidak ada. Maklum, ini juga sekolah negeri, ya memang terkadang kita sebagai pembimbing harus beberapa kali dalam mengajarkan cara membaca al-Qur'an dengan benar. Terkadang 4 sampai 5 kali diulang-ulang agar mereka hafalannya benar dan juga fasih”.*

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan metode talaqqi, peserta didik dapat menghafal al-Qur'an dengan benar dan fasih. Akan tetapi juga pasti memiliki tantangannya tersendiri. Alasannya dikarenakan sekolah adalah termasuk sekolah yang umum maka pelajaran tajwid tidak ditemukan di mata pelajaran sekolah. Sehingga peserta didik belajar ilmu tajwid hanya saat ekstrakurikuler Tahfidz qur'an tersebut dengan dibantu oleh ustadzah pembimbingnya.

#### **d. Peran Guru Pembimbing dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Peserta Didik.**

Dalam proses menghafal al-Qur'an maka tak terlepas dari peran guru sebagai pemberi motivator. Motivasi dapat diartikan sebagai pemberian arahan atau semangat kepada orang lain agar dapat mempengaruhi jiwa mereka untuk terus bergerak maju. Sama halnya dengan menghafal, motivasi juga sangat dibutuhkan dalam menghafal al-Qur'an, karena dengan motivasi peserta didik dapat mencapai target hafalan mereka dan tetap istiqomah baik dalam membaca al-Qur'an maupun menghafalkannya. Hal ini 30 sebagaimana hasil wawancara kami bersama ustadzah pembimbing ekstrakurikuler tahfidz

Qur'an di SMA N 1 Percut Sei Tuan sebagai berikut: Dalam menghafal al-Qur'an tentunya tak terlepas dari pengaruh motivasi.

Dalam ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an ini motivasi yang bagaimana yang ustadzah sehingga peserta didik di sini ghirah mereka tetap stabil ketika proses menghafal al-Qur'an?

*“Mungkin dalam pemberian motivasi, ustadzah biasanya dengan memberikan reward bagi hafalan mereka yang banyak dalam dan juga lancar. Walaupun tidak seberapa, tetapi yang ustadzah harapkan ialah agar dapat memotivasi yang lain juga dalam menghafal al-Qur'an. Soalnya kan ketika kita diberikan suatu apresiasi dari orang lain itu, kayaknya pasti akan kita pertahankan dan malah kadang akan kita tingkatkan lagi. Nah, maka dari itu ustadzah lakukan seperti itu agar mereka dapat istiqomah dan teman-teman yang lain juga dapat menirukan temannya yang mendapatkan reward ini. Terkadang juga ustadzah berikan motivasi secara langsung, apalagi ketika melihat mereka yang jarang hadir ini. Nah, di situlah ustadzah akan memberikan motivasi bagaimana sikap menghafal al-Qur'an itu dan ganjaran apa yang akan mereka dapatkan ketika mereka berusaha untuk menghafal al-Qur'an dan mengamalkannya”.*

Dilihat dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya pembimbing ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an di SMA N 1 Percut Sei Tuan sangat aktif dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, karena terbilang para penghafal al-Qur'an yang tidak diberikan motivasi bisa patah semangat dan tidak mau menghafal al-Qur'an lagi. Tak hanya itu bahkan hafalan yang telah mereka hafal tidak mau dimuroja'ah karena hilangnya semangat dan motivasi untuk terus istiqomah dalam menghafal al-Qur'an. Selain itu. Pemberian motivasi itu, biasanya berupa reward dan motivasi secara langsung. Hal ini bertujuan agar mereka tidak putus semangat dalam menghafal al-Qur'an.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian dan analisa dari hasil penelitian tentang “peran pembimbing tahfiz qur'an dalam meningkatkan motivasi menghafal al-qur'an di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan” maka dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa peran guru tahfiz sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam membaca dan menghafal al-qur'an. Bimbingan dari guru ataupun pembimbing yang sudah ahli dalam bidang Al-Qur'an baik itu hafalannya yang sudah sangat lancar, maupun bacaannya yang sudah fasih sangat berpengaruh sekali terhadap minat serta usaha bagi peserta didik dalam proses belajar dan menghafal Al-Qur'an. Namun seiring dengan berjalannya waktu dan usaha menghafal tersebut banyak sekali kendala kendalanya bagi peserta didik dalam menghafal, baik itu dari segi waktu yang kadang tak tersedia, keinginan peserta didik, minatnya menghafal, kelancaran hafalan,

bacaan tajwid dan fasohah yang masih belum sempurna. SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah salah satu sekolah yang umum, tetapi beberapa siswanya sangat ingin menghafal Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an hidup di dalam pribadi dan jiwa anak didik. Karena ada juga beberapa yang dari Alumni SMP nya sudah wajib menghafal lalu mereka hanya murojaah saja, tentunya banyak terjadi kendala kendala dalam proses menghafal yang peserta didik alami di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, baik dalam hal metode menghafalnya, bacaannya, tajwidnya, kedisplinnannya, motivasinya menghafal dan lain sebagainya yang dialami oleh siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu. 1990. Membina dan Mengembangkan Generasi Muda. Bambang Tarsio

Suryosubroto. 1997. proses belajar mengajar di sekolah,. Jakarta : Renika cipta.

Rohmad Mulyana. 2004. Mengartikulasikan Pendidikan Nilai. Bandung : Alfabeta.

Moh. Abdul Hafidz. 2020. Al-Quran Hadis MTS Kelas VII. Direktorat KSKK Madrasah.

Hendra. "Identifikasi Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Keseriusan Belajar Siswa Smp Muhammadiyah Kota Bima." Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) 3 (2015): 35-50.

Laka, Beatus Mendelson, Jemmi Burdam, and Elizabet Kafiar. "Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School." Jurnal Inovasi Penelitian 1, no. 2 (2020): 69-74. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51>.

Lexy, J Moeloeng. Metodologi Penelitian Kualitatif,( Bandung : Remaja Rosdakarya 1991).

Riza, Muammar. "Peran Pembimbing Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Di SMPTQ Baitul Maal Pondok Aren Tangerang Selatan," 2023, 1-14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

Gorya Kerap. 1989. Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa , (NTT: Nusa Indah).

Riza, Muammar. "Peran Pembimbing Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Di SMPTQ Baitul Maal Pondok Aren Tangerang Selatan," 2023, 1-14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

Moh. Abdul Hafidz. 2020. *Al-Qur'an Hadis MTS Kelas VII*. Direktorat KSKK Madrasah.